

Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Fahmi Zikri Hermawan¹, Muhammad Aldien Fadlilah², Muhammad Sholihul Fikri³

^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI

e-mail: fahmizikryo21@gmail.com, muhammadaldien4@gmail.com, fikrismpr17@gmail.com

First draft received: 14 Maret 2024

Date Accepted: 07 Mei 2024

Abstrak

Penelitian ini mengkaji faktor - faktor yang dapat mempengaruhi semangat belajar atau motivasi belajar pada siswa/i sekolah. Masalah peran pola asuh orang tua terhadap menurunnya motivasi belajar pada siswa X . Hal ini sudah menjadi fenomena yang tidak asing lagi di dalam dunia pendidikan. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam maupun luar untuk tetap belajar sehingga seseorang siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal berkat dorongan semangat atau motivasi belajar yang tinggi pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter dengan motivasi belajar siswa .(2) Menganalisis pengaruh pola asuh otoriter terhadap motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi melalui perekaman suara. Berdasarkan temuan penting yang dilakukan peneliti, terdapat dua jenis pola asuh yaitu pola asuh otoriter yang ditandai dengan pola asuh yang lebih mementingkan keinginan orang tua. Pola asuh ini menekankan pada pembatasan pada anak yang dapat menyebabkan anak merasa terbebani dengan tekanan yang diberikan oleh orang tua tentu hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar dari anak. Kemudian ada juga pola asuh demokratis yang ditandai dengan pola asuh yang mendidik dan memberikan kebebasan kepada anak untuk mengungkapkan pendapatnya tentu hal ini mampu meningkatkan motivasi belajar pada anak. Saran bagi peneliti selanjutnya sampel penelitian lebih di perbesar dan menambahkan teori

Kata Kunci: Pola asuh, Siswa, Motivasi

Abstract

Students' learning motivation can be influenced by the existence of parental authoritarian parenting, this study wants to examine the effect of parenting on learning motivation The problem of the role of parenting on decreasing learning motivation in X students. This has become a familiar phenomenon in the world of education. This study aims to (1) determine the relationship between authoritarian parenting and student learning motivation. (2) Analyse the effect of authoritarian parenting on learning motivation. This research uses a qualitative approach method. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, documentation through voice recording. based on this research, it can be concluded that student learning motivation can be influenced by parenting patterns.

Keywords: Parenting, Students, Motivation

PENDAHULUAN

Motivasi belajar yang ada pada siswa khususnya siswa SMP banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan salah satu faktor yang banyak memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa adalah pola asuh orang tua. Menurut (Susanti.,2021) Orang tua harus memiliki cara untuk mendidik anak dengan penuh motivasi untuk membawa dampak positif pada masa depan mereka. Motivasi belajar merupakan elemen kunci dalam menentukan hasil pembelajaran siswa ditingkat sekolah. Tingkat kemampuan siswa untuk belajar akan sangat bergantung pada tingkat motivasi belajar yang mereka miliki. Konsep ini pertama kali akan diperkenalkan kepada siswa di dalam lingkungan keluarga dan lingkungan keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung motivasi atau minat belajar siswa. (Septiani dkk., 2021)

Menurut (Irwan.,2021) pola asuh orang tua merupakan interaksi yang ada antara orang tua dan anak selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing dan mendisiplinkan anak. Ada 3 jenis pola asuh yaitu 1). Pola asuh otoriter 2). Pola asuh demokratis 3). Pola asuh permisif. Pola asuh otoriter merupakan pola asuh yang cenderung mengekang seorang anak untuk memaksa menuruti atau mengikuti kehendak orang tua. Keluarga yang menerapkan pola asuh otoriter dapat mempengaruhi motivasi belajar anak yang dapat membuat mereka bersikap agresif, dan sulit mengatasi kesentrasinya dalam belajar. Pola asuh demokratis mempunyai cara asuh yang sangat berbeda dengan pola asuh otoriter, Pola asuh demokratis membebaskan seorang anak untuk memilih keputusannya sendiri untuk mendorong seorang anak agar lebih mandiri dan selaku orang tua terus memberikan dukungan yang positif agar seorang anak berkembang ke arah yang lebih baik. Keluarga yang menerapkan pola asuh demokratis, anak yang diasuh oleh pola asuh ini akan terlihat lebih dewasa, mandiri dan mampu mengendalikan diri meski diberikan kebebasan. Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang lebih memberikan kebebasan kepada seorang anak tapi tidak mengawasi dan mengontrolnya, tentu akan bisa membuat seorang anak terjerumus ke dalam hal yang tidak baik. Keluarga yang menerapkan pola asuh permisif bisa berdampak negatif karena kurangnya keterampilan sosial, pengendalian diri kurang efektif karena penting dukungan emosional dari orang tua.

Pola asuh otoriter merupakan salah satu jenis pendekatan dalam pengasuhan anak yang menuntut ketaatan dan patuh dari anak terhadap semua perintah dan peraturan yang ditetapkan orang tua tanpa memberikan ruang untuk anak bertanya atau mengemukakan pendapatnya sendiri. Menurut (Taib & Bun, Y.,2020) pola asuh otoriter bisa berdampak negatif dimana jika anak tidak merasakan kebahagiaan dengan aturan yang diberikan orang tua anak akan menjadi keras kepala, tidak disiplin, mudah gugup serta kemampuan komunikasinya tergolong rendah. Ketika seorang siswa mendapat pola asuh yang baik dari orang tua tentu ini akan mendorong atau berdampak positif pada pencapaian keberhasilan mereka. Motivasi memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Saat siswa merasa termotivasi, mereka akan memiliki dorongan untuk mencapai tujuan atau hasil yang mereka inginkan, seperti mengubah perilaku mereka sesuai keinginan. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung akan fokus pada kegiatan pembelajaran

Menurut (Fitri,N & Masyithoh , S .,2023) menyimpulkan motivasi menuntut ilmu bagi siswa memiliki keterkaitan dengan pola asuh yang diberikan, dimana pola asuh ini menjadi salah satu penyebab naik dan turunnya motivasi dalam belajar. (Rubiana.,2020) Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari kondisi fisik maupun mental, persepsi individu mengenai diri sendiri yang akan mendorong dan membimbing perilaku seseorang untuk bertindak, dan keinginan untuk menjadi individu yang lebih baik. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang terdiri dari umpan balik dari orang sekitar, perilaku orang-orang sekitar terhadap individu, pengaruh lingkungan sekitar dan kondisi keluarga.

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana hubungan antara pola asuh otoriter mempengaruhi motivasi belajar siswa, menganalisis pengaruh pola asuh otoriter terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan penjelasan dengan permasalahan yang ada sekarang, pola asuh orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam melihat motivasi belajar dan perkembangan pendidikan anak. Permasalahannya bagaimana pola asuh otoriter ini akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Orang tua yang memiliki pola asuh otoriter akan menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa dan akan menurunkan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan kehilangan semangat dalam proses belajar dan juga akan kehilangan rasa percaya diri.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Menurut (Ismail Suardi Wekke, 2019) Penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan pengaruh pola asuh otoriter terhadap motivasi belajar siswa. Teknik pengolahan data ini berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi berupa pengambilan gambar dan rekaman suara sehingga menjadi fokus dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan realita dan fenomena secara mendalam tentang pola asuh otoriter.

Proses penelitian ini dilakukan terhadap suatu obyek atau anak siswa sekolah menengah pertama mengenai pola asuh sehingga memperoleh data – data yang komprehensif terkait fakta – fakta permasalahan yang di alami mengenai menurunnya motivasi belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 2 siswa sekolah menengah pertama di kota Depok yang berinisial X yang merupakan siswa dari sekolah X dan inisial X yang juga merupakan siswa dari sekolah X. Rencana waktu penelitian akan dilakukan pasca libur lebaran yaitu antara maret – april 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

NO	Pertanyaan Wawancara	Subjek M	Subjek A
1	Bagaimana perasaan anda ketika sedang berada di dalam rumah dan di luar rumah? mana yang membuat anda lebih nyaman?	saya lebih suka di dalam rumah ka, karena dari kecil waktu bermain saya pasti dibatasi sama orang tua. Jadi setiap saya terlambat pulang kerumah pasti dapat peringatan dari orang tua. Makanya saya suka berada didalam rumah karena ketika berada di luar rumah saya merasa kurang nyaman berbeda saat saya berada di dalam rumah	Kalo saya lebih suka diluar rumah, karena ketika berada diluar rumah saya mampu melakukan apapun yang saya mau dan juga tanpa adanya batasan dan kendali dari orang tua. tapi bukan berarti saya ga nyaman di dalam rumah
2	Bagaimana respon orang tua anda ketika anda tidak mengikuti perintah nya?	Sudah pasti bakalan marah orang tua saya ka kalo saya ga ngikutin perintahnya apalagi ayah saya yang agak keras jadi saya harus ikutin perintah nya	pasti orang tua saya akan marah kalo saya tidak mengikuti perintahnya atau menuruti apa yang mereka inginkan
3	Apakah anda lebih suka cerita ke teman atau orang	aku lebih suka cerita ke orang tua, karena saya tidak mempunyai	Saya lebih suka cerita ke teman. Karna saya

	tua? apa alasannya?	teman akrab atau teman dekat yang cocok untuk saling sharing cerita karna saya juga lebih sering ketemu orang tua dibanding teman – teman ya walaupun orang tua saya agak keras	masih belum bisa seterbuka itu sama orang tua saya, mungkin saya masih malu buat cerita ke orang tua saya. makanya lebih sering cerita ke temen – temen aja
4	Peraturan orang tua seperti apa yang membuat anda tidak merasa nyaman?	paling ga saya suka kalo lagi kerja kelompok sih ka, saya sering ditelponin disuruh pulang contohnya kaya sekarang kaka lagi wawancara saya, pasti dikit lagi saya disuruh pulang sama orang tua saya	Kalo peraturan yang buat saya ga nyaman tuh kaya saya dilarang main keluar rumah ka, Karena saya kan lebih suka berada di luar rumah jadi kalo saya dilarang main saya sering ga nyaman gitu. itu aja sih ka tapi itupun ga sering
5	Apakah anda di beri kebebasan untuk mengejar cita-cita ?	Saya dari dulu ga pernah punya harapan atau cita-cita karna emang dari dulu saya disuruh sama orang tua buat mendalami ilmu agama sama fokus latihan untuk menjadi bintara. ayah saya bilang si yang penting naek kelas dan lulus hahaha. Jadi emang saya harus ikutin apa mau dia.	Sebenarnya kalo cita-cita sih saya dikasih kebebasan buat ngelakuin apa yang saya mau soalnya saya ga pernah dikasih tuntutan apa apa, selama itu hal positif orang tua pasti ga akan ngelarang, kalo cita-cita saya sih pengen jadi polisi ka dan orang tua setuju
6	Bagaimana jika anda memiliki pendapat yang berbeda dengan orang tua respon seperti apa yang akan diberikan?	kalo saya ga sependapat sama orang tua, saya pasti bakal dimarahin karna apaapun pendapat orang tua saya, saya harus ikutin ya tapi pasti saya akan ngambek ke orang tua saya tapi saya harus tetep ikutin pendapatnya	Kalo aku tidak sependapat dengan orang tua, paling cuma ditanya kenapa bisa dan pasti akan diskusi biar orang tua saya ga ngambek hehe
7	Antara orang tua dan guru, siapa yang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anda ?	Kalo saya sih lebih ke guru ya kak, apalagi kalo misal nilai saya lagi turun pasti guru atau walikelas saya pasti di wanti-wanti biar nilai saya ga semakin turun. Itu sih ka yang bikin saya semangat belajarnya	Pasti orang tua dan guru saya tentu akan dapat meningkatkan motivasi belajar saya, orang tua saya sering memberi dukungan ketika dirumah dan guru saya disekolah contohnya saya diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan apa aja asal itu positif

			jadi saya dapat belajar banyak diluar sana dan guru saya selalu beri arahan mengenai cara belajar saya. Hal kaya gitu dapat buat saya semangat buat belajar ka.
8	Apakah orang tua pernah memberikan anda dukungan untuk membuat anda termotivasi untuk belajar atau tidak? jika pernah bagaimana cara mereka memberikan dukungan kepada anda ?	Orang tua saya sih ga pernah ngasih dukungan atau motivasi dalam bidang akademik, khusus nya bokap saya, memang kan dari awal saya dituntut fokus belajar dan latihan buat menjadi bintang	Orang tua saya sering si ngasih dukungan ke saya ka, apalagi kalo soal belajar pasti orang tua saya dukung. Dukungan orang tua juga salah satu yang bisa motivasi belajar saya meningkat. karna saya seneng kalo orang tua saya beri dukungan apalagi setiap saya dapat nilai bagus pasti saya dapet hadiah
9	Bagaimana cara anda untuk meningkatkan motivasi belajar?	Kalo saya buat naikin semangat atau motivasi belajar saya mungkin setelah saya pergi jalan-jalan sama orang tua, walaupun orang tua saya orang nya agak keras tapi dia baik ko. Saya sering diajak jalan ke mall , nah itu mungkin satu hal yang bisa bikin gua buat semangat belajar	Cara saya buat ningkatin motivasi atau semangat belajar saya biasanya mungkin kalo belajar bareng temen - temen ka soalnya ada materi yang saya ga paham tapi temen saya mau bantu ngajarin dan support orang tua juga bisa buat saya semangat buat belajar
10	Hal apa yang dapat menyebabkan menurunnya motivasi belajar pada diri anda?	saya tuh kadang paling males kalo dikasih tugas banyak dari sekolah. Nah itu yang bisa nurunin motivasi belajar saya, kaya jadi males aja gitu buat ngerjain tugas nya	Kalo buat menurunnya motivasi belajar saya sih mungkin karna pergaulan ya ka, soalnya pasti ada aja teman saya yang malas-malasan jadi saya juga dibawa malas juga. Ya jadi karna pergaulan aja si. orang tua saya juga gapernah kasih tuntutan nilai bagus

			yang bisa pengaruhi belajar saya
--	--	--	----------------------------------

Pembahasan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Cindy marisa,. 2018) menjelaskan jika seorang anak yang diasuh dengan pola asuh otoriter dapat menjadikan seorang anak yang tidak mempunyai rasa percaya diri dan tidak mandiri meskipun dia patuh dengan peraturan orang tuanya. Berdasarkan teori baumrind (Boyd dan Bee 2005), menjelaskan bahwa dalam pola asuh ini. Orang tua menetapkan banyaknya aturan dengan keinginan si anak dapat mengikuti perintah tanpa menjelaskan apapun. pola asuh otoriter cenderung menerapkan peraturan yang membuat anak tidak nyaman dan orang tua biasanya tidak memberikan kesempatan anak untuk mengungkapkan pendapatnya mereka serta sering kali orang tua memaksakan keinginannya untuk kepentingan kepentingan pribadi. Tekanan yang diberikan orang tua kepada anak bisa menyebabkan menghambatnya perkembangan anak. (Alibata, 2022) Menyatakan anak yang dengan pola asuh otoriter akan menjadi tergantung,pasif, kurang percaya diri dan bahkan menjadi agresif.

Berdasarkan peneliti terdahulu yang dilakukan (Fan & Wiliams,2010) menjelaskan tentang pola asuh demokratis yang memiliki hubungan yang positif akan dapat berdampak positif pada cara belajar anak dan meningkatkan motivasi belajar anak, Pola asuh yang yang diberikan oleh orang tua ini akan sangat berpengaruh pada pembentukan karakteristik dan perkembangan pada anak. Seperti temuan (Hapsari, Najoan dan Sumilat, 2022) yang menyatakan bahwa pola asuh orang tua sangat berkontribusi pada cara belajar anak dengan baik, dampak menurun atau meningkatnya motivasi belajar siswa bergantung pada pola asuh yang dilakukan orang tua, pola asuh orang tua merupakan suatu cara orang tua untuk membentuk pola pikir serta watak setiap anak.

Pada wawancara diatas yang telah dilakukan oleh peneliti, Narasumber M mendapatkan pola asuh yang lebih mementingkan keinginan orang tua di atas keinginan si anak dan memberlakukan aturan –aturan dan pembatasan pada anak. Pola asuh ini menerapkan kontrol atau kendali penuh terhadap anak yang dapat membatasi keinginan anak. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya motivasi anak dikarenakan orang tua tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat. Dalam pola asuh ini, otoritas orang tua sangat kuat dan dan partisipasi anak dalam pengambilan keputusan seringkali terbatas. Pola asuh yang diberikan kepada narasumber M dapat menyebabkan anak merasa terbebani dengan tekanan yang berlebihan untuk patuh terhadap perintah orang tua dengan banyaknya larangan sehingga narasumber M kurang memiliki rasa bersosialisai, tentu hal ini sangat berdampak pada menurunnya motivasi belajar.

Penelitian wawancara yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa narasumber A mendapatkan pola asuh yang mendidik dan terencana dengan diberikannya kebebasan untuk mengungkapkan dan pengambilan keputusan. anak yang diasuh dengan pola asuh ini cenderung memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi dengan baik , dapat mengatur pikirannya dengan baik dan memiliki kekuatan untuk menghadapi tekanan. pola asuh orang tua sangat berkontribusi terhadap hasil belajar siswa, pola asuh yang diberikan orang tua narasumber A dengan memberikan kebebasan berpendapat pada anak, hal ini tentu mampu meningkatkan motivasi belajar anak adapun dengan memberikan rewards kepada anak, tentu hal ini akan sangat membantu anak untuk berkembang. Pola asuh ini sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa selain pola asuh faktor internal yang ada pada diri anak juga dapat

mempengaruhi hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan dua pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa, yaitu pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis lebih banyak memberikan kebebasan pada siswa. Yang dimana akan membiarkan anak untuk mengungkapkan apa kemauan anak serta diberi kebebasan dalam menjalankan segala hal dengan positif. Sedangkan pola asuh otoriter lebih banyak menahan anak untuk berpendapat. Pola asuh otoriter ini akan berdampak pada banyak hal salah satunya adalah dengan dapat membuat menurunnya motivasi belajar anak.

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa wawancara yang telah dilakukan peneliti, menyatakan bahwa ada pengaruh pola asuh otoriter terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian pola asuh orang tua yang tidak baik akan berpengaruh pada perkembangan siswa dan juga motivasi belajar siswa. Adapun pengaruh pola asuh demokratis yang memiliki pengaruh yang sangat baik pada meningkatnya motivasi belajar siswa dan karakteristik anak. Oleh karena itu, jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dapat berpengaruh terhadap kepribadian anak dikemudian hari, Dalam mendidik anak orang tua harus memberikan perlakuan yang positif untuk memudahkan peningkatan motivasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terima kasih atas terhadap selesainya karya tulis ilmiah yang berjudul pengaruh pola asuh otoriter terhadap motivasi belajar siswa, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. Kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan arahan semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Fan W., & W. (2010). The effects of parental involvement on students academic self-efficacy, engagement and intrinsic motivation. *educational psychology* .
- Fitri, N. S. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pemikiran keislaman dan kemanusiaan* , 1 - 16 .
- Hapsari, N. (2022). Pengaruh bimbingan orang tua terhadap tanggung jawab belajar sekolah dasar. *Jurnal Ilmu pendidikan* .
- Komsil, D. N. (2018). kontribusi pola asuh orang tua demokrasi, kontrol diri, konsep diri terhadap motivasi belajar siswa . *psychology, evaluation, and technology in educational research* .
- Marisa, c. (2018). hubungan pola asuh orang tua dengan belajar remaja . *Jurnal konseling dan pendidikan* .
- Masni, H. (2017). pola asuh demokratis orang tua terhadap pengembangan potensi diri dan kreativitas siswa. *Jurnal ilmiah dikdaya* .
- maunah, S. (2021). pola asuh orang tua terhadap pendidikan agama anak di desa hampalit, katingan hilir, katingan. *jurnal sosial dan sains* .
- Taib, B., Ummah, D. M., & Bun, Y. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2), 128-137.

- Septiani, F. D., Fatuhurrahman, I., & Pratiwi, I. A. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1104-1111.
- IRWAN, I. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Balangnipa (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI).
- Usmawati, E. (2020). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN Model Terpadu Bojonegoro. *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulsel*, 1(1), 59-72.
- Fadillah, T. N. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*, 252.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri
- Rubiana, E. P. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis . *Jurnal Pendidikan Biologi*, 13.